

ABSTRAK

Bunga krisan sebagai salah satu komoditas tanaman hias dengan jumlah produksi terbesar di Semarang perlu ditelusuri dan dikembangkan lebih lanjut. Bunga krisan tidak hanya sebagai penghias ruangan dan estetika saja, akan tetapi juga memiliki fungsi lain sebagai *filter* atau penyaring udara dari racun dan polusi. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis rantai nilai bunga krisan di Kecamatan Bandungan, Kabupaten Semarang. Penelitian ini menggunakan populasi petani bunga krisan yang berada di Desa Candi, Kenteng, dan Duren yang tergabung dalam beberapa kelompok tani. Pengambilan sampel responden petani menggunakan metode *cluster random sampling*, yaitu sampling menurut daerah/area. Penelitian ini menggunakan jumlah responden petani sebanyak 72 orang. Metode penelitian di dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan hasil perhitungan dari margin pemasaran mengindikasikan bahwa saluran pemasaran IV memiliki nilai margin terendah sebesar Rp35.000/ikat, sedangkan saluran pemasaran I memiliki nilai margin tertinggi sebesar Rp53.000/ikat. Perhitungan *farmer's share* tertinggi diperoleh oleh saluran pemasaran V sebesar 38,46%. Dalam analisis rantai nilai, petani dan semua lembaga pemasaran sama-sama melakukan aktivitas primer, lengkap dari segi logistik, operasi, penjualan, pemasaran, hingga pelayanan. Adapun pada aktivitas sekunder (pendukung), semua lembaga pemasaran hanya melakukan kegiatan administrasi umum, manajemen sumberdaya manusia, dan pembelian namun tidak melakukan pengembangan teknologi.

Kata kunci: SCP, Rantai Nilai, Krisan